

Handling Agricultural Waste as Alternative Feed in Beef Cattle Business Groups in Baruga Village, Kendari City

Hajar^{1*}, Harianti², Hasriati³, Harudin Tao⁴, Farra Sasmita⁵, Wd Umrawati Latif⁶, Awal Maulid S⁷

Universitas Sulawesi Tenggara

Corresponding Author: Hajar hambaallahhajar@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Agricultural Waste, Feed Processing, Business Management, Baruga Village

Received : 23, December

Revised : 24, January

Accepted: 25, February

©2024: Hajar, Harianti, Hasriani, Tao, Sasmita, Wd Latif, Maulid S

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

UNSULTRA Internal Community Service Activities (PKM-UNSULTRA) carried out by a team of lecturers from the Faculty of Agricultural Technology located in Baruga Village, Kendari City. Introducing how to make cattle feed using agricultural waste feed ingredients using appropriate processing methods in the beef cattle farming business group. Community service activities aim utilize and apply feed from agricultural waste. Processing in the manufacture of feed from agricultural waste as an alternative feed to replace forage during the dry season. This is intended so that farmers can make their own feed and run their livestock business in a more focused manner. The results of the activity show that there has been an increase in knowledge and skills in better feed processing in the use of agricultural waste into feed for beef cattle as well as business management.

Penanganan Limbah Pertanian sebagai Pakan Alternatif pada Kelompok Usaha Sapi Potong di Kelurahan Baruga Kota Kendari

Hajar^{1*}, Harianti², Hasriati³, Harudin Tao⁴, Farra Sasmita⁵, Wd Umrawati Latif⁶, Awal Maulid S⁷

Jurusan Peternakan, Fakultas Teknolgi Pertanian, Universitas Sulawesi Tenggara.

Corresponding Author: Hajar hambaallahhajar@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Limbah Pertanian, pengolahan pakan, Manajemen Usaha, Kelurahan Baruga

Received : 22, December

Revised : 23, January

Accepted: 25, February

©2024: Hajar, Harianti, Hasriati, Tao, Sasmita, Wd Latif, Maulid S This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internal UNSULTRA (PKM-UNSULTRA) yang dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Teknologi Pertanian yang bertempat di Kelurahan Baruga Kota Kendari. Memperkenalkan cara membuat pakan ternak sapi dengan bahan pakan limbah pertanian dengan cara pengolahan yang tepat pada kelompok usaha peternakan sapi potong. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk membuat dan mengaplikasikan pakan dari limbah pertanian. Pengolahan pada pembuatan pakan dari limbah pertanian sebagai pakan alternatif pengganti hijauan pada saat musim kemarau. Hal ini di maksudkan agar para peternak dapat membuat pakan sendiri serta menjalankan usaha peternakan dengan lebih terarah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan pakan yang lebih baik pada pemanfaatan limbah pertanian menjadi pakan ternak sapi potong serta pengelolaan usaha.

PENDAHULUAN

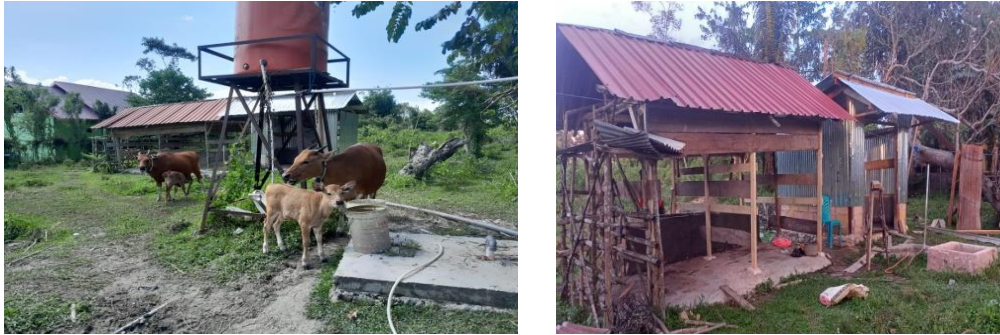
Pakan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan ternak baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi dan reproduksi. Tiga faktor penting dalam penyediaan hijauan bagi ternak ruminansia adalah kesediaan pakan, kandungan gizi serta kesinambungan sepanjang tahun. Ketersediaan hijauan umumnya berfluktuasi mengikuti pola musim, pada musim penghujan hijauan melimpah sebaliknya terbatas pada musim kemarau (Lado, 2007).

Kelurahan baruga dan sekitarnya terkenal akan hasil pertanian yang melimpah. Pada area ini banyak lahan-lahan pertanian yang ditanami segala bentuk tanaman yang dimana hasil pertanian yang tidak digunakan dapat di manfaatkan sebagai pakan alternatif khususnya untuk sapi. Untuk usaha sapi potong ini tidak terlepas dengan namanya pakan ternak, dimana hijauan untuk pakan ternak sangat terbatas, sehingga dengan penanganan limbah dari hasil pertanian dapat dimanfaatkan sebagai pakan.

Menurut (Sudaryanto 2013) bahan pakan ternak dapat di dapatkan dari limbah pertanian maupun limbah agroindustry. Penggunaan pakan lokal salah satu alternatif yang mampu menekan biaya pakan. Ketersediaan rumput sangat terbatas dan beragam apalagi diarea yang dekat dengan perkotaan, beragam karena memang tumbuh liar. Seiring waktu untuk menjamin ketersediaan, dengan memilih pakan limbah hasil pertanian dimana pakan limbah hasil pertanian dalam bentuk segar dapat di olah menjadi sumber utama pakan ternak. Syamsu (2011) yang menyatakan bahwa meningkatnya intensifikasi tanaman pangan mengakibatkan peningkatan produksi limbah tanaman pangan. Memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan utama baik dari segi ekonomi maupun lingkungan. Menurut (Agustono *et al* 2017) Pakan ternak memerlukan biaya 60-70% dari total biaya produksi.

Bahan pakan yang digunakan untuk ternak sapi berasal dari limbah hasil pertanian sebagai sumber energy, jerami padi mengandung protein kasar 8,26%, serat kasar 31,99%, Amin *et al.* 2015. Batang pohon pisang bervariasi yang mengandung protein kasar 2,40-8,30%, lemak kasar 3,20-8,10%, abu 18,4-24,70%, serat kasar 13,40- 31,70%, 9,20% Rochana *et al.* 2017). 4. Limbah sayuran dan palawija memiliki kandungan yaitu PK 8,72%-23,83%, SK 5,01-52,73% (Definiati, *et al.* 2013). kulit nanas masih memiliki nilai kandungan abu 3,8257%, serat kasar 27,0911%, protein kasar 8,7809% dan lemak kasar 1,1544% Nurhayati (2013).

Kelompok Malino Farm ini beranggota ada 4 orang. Untuk usaha sapi potong ini tidak terlepas dengan namanya pakan ternak, dimana hijauan untuk pakan ternak sangat terbatas pada saat musim kemarau, sehingga dengan penanganan limbah dari hasil pertanian dalam bentuk segar dapat dimanfaatkan sebagai pakan alternatif pengganti hijauan /rumput.



Gambar 1. Kondisi kandang Usaha Sapi Potong pada kelompok Mitra PKM

Solusi yang kami tawarkan kepada peternak, Solusi yang akan dilakukan adalah perlu adanya inovasi dalam pembuatan pakan. Pelatihan dengan bimbingan teknis pada penanganan limbah untuk mempermudah mitra dalam hal manajemen pakan maupun mengolah limbah pertanian sehingga dapat memanfaatkan sumber-sumber bahan yang ada tanpa mencemari lingkungan. Kegiatan penyuluhan/pendampingan akan pentingnya untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar. Memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan utama baik dari segi ekonomi maupun lingkungan Syamsu (2011).

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Program Kemitraan masyarakat (PKM UNSULTRA) yang dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Teknologi Pertanian bertempat di kelurahan Baruga Kota kendari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pendekatan, sosialisasi program serta pelaksanaan. Metode pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

- 1) Metode kegiatan non fisik : Sosialisasi kegiatan dilakukan oleh tim pelaksana dengan melakukan koordinasi dengan aparat pemerintahan kec baruga dan warga masyarakat calon kelompok sasaran khususnya kelompok Peternak
- 2) Metode kegiatan Fisik : Kegiatan mengatasi permasalahan mitra meliputi pelatihan pada pembuat pakan, pelatihan dalam Manajemen usaha dan strategis dalam manajemen kelompok peternak
- 3) Pendampingan dan Monitoring : Pendampingan dan monitoring dilakukan secara langsung terhadap kegiatan mitra selama program berlangsung.
- 4) Evaluasi pelaksanaan program : Evaluasi dilakukan pada setiap tahap akhir setiap kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kelompok peternak dalam membuat pakan dan manajemen usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey Lokasi PKM

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan kelokasi Pengabdian. Tim Pengabdian kepada masyarakat (kelompok peternak) dikelurahan Baruga kota kendari pada bulan oktober 2023. Hasil pengamatan dan wawancara di peroleh informasi tentang permasalahan yang dihadapi pada mitra. Permasalahan utama keterbatasan hijauan pada musim kemarau sehingga perlu adanya alternatif pengganti hijauan pada saat musim kemarau. Secara detail, proses survey lokasi disajikan pada gambar di bawah ini :



Gambar 2 Survey lokasi kegiatan Penyuluhan pada Kelompok Peternak Usaha Sapi Potong di Kelurahan Baruga Kota Kendari

Limbah Pertanian sebagai Pakan

Sosialisai dan penyuluhan mengenai limbah pertanian yang dapat di gunakan sebagai pakan ternak. Bimbingan di lakukan agar peternak mendapat gambaran tentang limbah bahan yang digunakan harus memperhatikan kandungan zat antinutrien karena ternak bisa keracunan apabila tidak memperhatikan zat antinutriennya. Pihak mitra sangat antusias dalam mengikuti pemaparan materi ini.



Gambar 3 Sosialisasi dan Penyuluhan pada Mitra

Manajemen Usaha

Sosialisai dan penyuluhan mengenai manajemen usaha dalam hal ini pakan ternak ada beberapa hal yang harus di perhatikan menetapkan tujuan bisnis dengan jelas khususnya jenis pakan ternak unggas atau ruminansia, bahan yang akan di gunakan mudah didapatkan sehingga dapat berkelanjutan, brand yang akan digunakan pada produk serta menerapkan strategis pemasaran secara online.



Gambar 4. Sosialisasi dan penyuluhan

Persiapan Pembuatan Pakan

Tehnik pembuatan pakan dari limbah pertanian, bahan digunakan bahan pakan yang berasal dari lingkungan sekitar yang ada di kelurahan baruga. Bahan-bahan yang digunakan dari jerami padi, limbah batang pisang, limbah sayuran dan limbah kulit nenas. Pelaksanaan yang dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Limbah hasil pertanian dari jerami padi, limbah batang pisang, limbah sayuran dan kulit nenas, semua bahan tersebut di cacah
2. Setelah bahan tersebut di cacah kemudian ditimbang sesuai dengan takaran yang sudah di formulasi
3. Bahan tersebut kemudian di aduk sampai merata. Untuk membuat pakan bersumber energi dapat dapat dibuat dengan dua pengolahan dibuat dalam bentuk segar maupun dalam bentuk kering.
4. Pakan tersebut siap untuk di berikan ke ternaknya.



Gambar 5. BinteK Proses Pengolahan limbah pertanian sebagai pakan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan program pengabdian Kepada masyarakat memberikan banyak manfaat kepada masyarakat di daerah tersebut. Masyarakat di kelurahan baruga kecamatan baruga memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam membuat pakan sendiri yang bersumber energi. Pengolahan bahan dari limbah pertanian dapat di jadikan sebagai pakan utama ataupun pakan pengganti hijauan yang bersumber energi. Mitra setelah mendapatkan materi pelatihan dan pendampingan dari tim PKM pengabdian pada masyarakat sangat berharap adanya pendampingan kembali untuk melakukan pengembangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sulawesi Tenggara yang telah memberikan dana pengabdian (PKM). Tim PKM memberi apresiasi kepada kelompok peternak malino Farm yang telah memfasilitasi kegiatan PKM, Serta ucapan terima kasih kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustono, B., M. Lamid, A. Ma'ruf, dan M. T. E. Purnama. 2017. Identifikasi Limbah Pertanian dan Perkebunan sebagai Bahan Pakan Inkonvensional di Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*. 1 (1): 12-22.
- Amin, M., S. D. Hasan, O. Yanuarianto, dan M. Iqbal. 2015. Pengaruh lama fermentasi terhadap kualitas jerami padi amoniasi yang ditambah probiotik *Bacillus Sp.* *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. Vol. 1 No. 1 : 8- 13
- Definiati, N., Nurhaita, Suliasih, Rita Zurina. 2013. Inventarisasi Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak Pada Lahan Petani Sayuran Di Kec. Kabawetan Kab. Kepahiang. Laporan Penelitian Hibah Bersaing
- Lado. 2007. Evaluasi Kualitas Silase Rumput Sudan (*Sorghon Sudanese*) pada Penambahan Berbagai Macam Aditif Karbohidrat Mudah Larut. Tesis. Pascasarjana Program Studi Ilmu Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rochana, A., Dhalika, T., Budiman, A., & Kamil, K. A. (2017). Nutritional value of a banana stem (*Musa paradisiaca val*) of anaerobic fermentation product supplemented with nitrogen, sulphur and phosphorus sources. *Pakistan Journal of Nutrition*, 16(10), 738–742.
- Sudaryanto ,B. 2013. Pemanfaatan Limbah Pertanian sebagai bahan pakan Ternak Ruminansia : Strategis dan Implementasi Indonesia Center for Agricultur Library and Teknologi Dissemination. Litbang Pertanian
- Syamsu, J.A. 2011. Reposisi Paradigma Pengembangan Peternakan Pemikiran, Gagasan dan Pencerahan Publik. Absolut Media, Yogyakarta